

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT PETA KONSEP SEBELUM
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII SMPN 2 SINTUK TOBOH GADANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Nursyamsi Hayati
NIM. 00295

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Nama : Nursyamsi Hayati

NIM/TM : 00295 / 2008

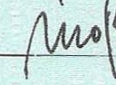
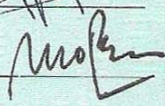
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S. Si, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sudirman.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Helendra, M. S.	4. 
5. Anggota	: Dra. Moralita Chatri, M. P.	5. 

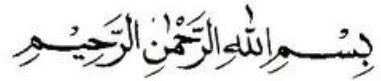
ABSTRAK

**Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Sebelum
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted
Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Biologi
Siswa Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang
Tahun Pelajaran 2012/2013.
Oleh: Nursyamsi Hayati, 2008 – 00295.**

Permasalahan dalam pembelajaran biologi di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman adalah kurangnya persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan guru jarang memberikan tugas rumah kepada siswa, menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran kemudian tugas rumah yang diberikan kurang bervariasi serta proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara memberikan tugas rumah membuat peta konsep sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sehingga siswa dapat aktif dan termotivasi serta dapat memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design* yang dimodifikasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 6 kelas, sedangkan sampel adalah kelas VII₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₃ kelas kontrol yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 31 buah yang telah diujicobakan. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan kriteria harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis kerja diterima dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi (76,03) dari kelas kontrol (68,85). Berdasarkan hasil analisis data pada taraf nyata (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan 52 didapatkan $t_{hitung} = 3,108$ dan harga $t_{tabel} = 1,68$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh positif pemberian tugas rumah membuat peta konsep sebelum model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar biologi siswa SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai pembimbing II dan validator perangkat pembelajaran, yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Sudirman., Ibu Dra. Hj. Helendra, M.S., dan Ibu Dra. Moralita Chatri, M.P., Tim dosen penguji.
4. Ibu Dra. Hj. Heffi Alberida, M.Si., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Anizar, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran biologi di SMPN 2 Sintuk
ii
Toboh Gadang dan validator perangkat pembelajaran.
6. Bapak Ketua Jurusan Biologi, Bapak Sekretaris Jurusan Biologi dan Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, pemikiran, dorongan, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Penulis telah menyusun skripsi ini seoptimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu	27

C. Defenisi Operasional.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel dan Data.....	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i>	27
2. Distribusi, Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester II Mata Pelajaran Biologi di Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/ 2013	29
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	33
4. Nilai Rata-rata, Simpang Baku dan Varians Siswa Kelas Sampel	43
5. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Siswa.....	44
6. Hasil Uji Homogenitas Data siswa Kelas Sampel	45
7. Hasil Uji Hipotesis	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Penelitian	56
2. Kisi- Kisi Soal Tes Akhir Soal Tes Akhir	61
3. Lembar Soal Tes Akhir.....	73
4. Tabel Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	79
5. Tabel Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal	80
6. Analisis Reliabilitas Tes	82
7. Skor dan Nilai Kelas Sampel.....	84
8. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Sampel	85
9. Analisis Uji Homogenitas Data Kelas Sampel	87
10. Analisis Uji Hipotesis	88
11. Kurva Normal.....	90
12. Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	91
13. Nilai Kritis Sebaran F	92
14. Nilai Kritis Persentil Sebaran T	94
15. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	95
16. Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman.....	96
17. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.....	97
18. Dokumentasi Tugas Siswa Membuat Peta Konsep	98

19. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	101
20. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan di tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Kegiatan utama dalam proses pendidikan adalah kegiatan proses belajar dan mengajar yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Proses belajar dan mengajar ini pada hakikatnya adalah bagaimana agar proses belajar dan mengajar menjadi bermutu dan bermakna. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Aunurrahman (2009: 34), mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Sedangkan Anonymous (2002: 37), pembelajaran diartikan sebagai upaya bimbingan terhadap siswa agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru dituntut untuk mampu menggali dan mengembangkan potensi dan kreativitas siswa, sehingga akan terbentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan juga menyenangkan, sehingga ada perubahan dan perbaikan dalam belajar.

Pembelajaran biologi merupakan cabang dari ilmu sains. Mata pelajaran ini menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta sebagai tujuan pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Menurut Lufri (2007b: 18) materi biologi yang cenderung disajikan dalam bentuk istilah-istilah yang harus dihafalkan siswa, menimbulkan persepsi kepada siswa bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan, padahal biologi merupakan ilmu yang menekankan pada pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, maka dari itu guru dituntut untuk mampu memahami, menguasai dan terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar dan menerapkan strategi-strategi pembelajaran biologi.

Hasil wawancara penulis dengan guru biologi SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang, yaitu Ibu Anizar, S.Pd pada tanggal 7 Februari 2013, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran biologi mengalami satu masalah pokok yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Dari hasil nilai rata-rata kelas untuk Ulangan Harian (UH) I yang diperoleh siswa kelas VII di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang adalah 49,53- 71,15. Rendahnya hasil belajar biologi siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah ketersediaan buku di perpustakaan SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang yang terbatas dan terbatasnya kemampuan siswa untuk membeli buku. Apabila ada hanya beberapa siswa saja dalam satu kelas yang mampu membeli buku, sehingga pemberian tugas rumah kepada siswa tidak terlalu sering diberikan.

Jenis tugas rumah yang biasa diberikan guru biologi kepada siswa adalah tugas rumah membuat ringkas materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat guru dijawab oleh siswa. Sehingga tidak adanya variasi dalam penugasan yang membuat siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, kemudian dari cara mengajar guru biologi di sekolah tersebut strategi yang biasa digunakan guru dalam belajar selain ceramah kadang-kadang guru tersebut juga mengadakan diskusi kelompok hanya pada kelas tertentu saja, misalnya kelas VII₁ dan VII₆, karena kelas tersebut cenderung mampu untuk melakukan diskusi, namun dalam diskusi kelas guru tidak menggunakan model atau strategi khusus dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan metode diskusi kelas tanpa strategi pembelajaran yang bervariasi karena dapat menyita waktu sehingga tidak tercapai hasil belajar yang diharapkan.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, guru sebagai penanggungjawab utama dalam proses pembelajaran harus bisa menerapkan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pemberian tugas rumah kepada siswa yang bervariasi, karena dalam pemilihan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan model pembelajaran kooperatif antara lain adalah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran kooperatif di kelas, karakteristik siswa dan waktu yang digunakan agar seefisien mungkin. Agar waktu yang digunakan dapat efisien guru hendaknya

memberikan tugas sebelum materi diajarkan supaya siswa memiliki persiapan dalam belajar disekolah serta termotivasi untuk lebih aktif di kelas.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) ini, siswa berdiskusi dalam mendalami materi tetapi dalam mengerjakan latihan dilakukan secara individu. Dengan berdiskusi siswa dapat mengeluarkan pendapatnya dan meminta temannya untuk menanggapi pendapatnya tersebut, sehingga siswa dapat berbagi pengetahuan dengan sesama temannya dan meningkatkan cara berfikir siswa sehingga hasil belajarpun meningkat (Astuti, 2011: 3)

Berdasarkan pengalaman penulis saat menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) pada Januari-Juni 2012, penulis telah mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan siswa lebih aktif serta berantusias untuk belajar dan dalam berdiskusi pun siswa aktif bertanya pada guru dan teman dalam mengerjakan LDS (Lembar Diskusi Siswa). Putra (2008: 64) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktifitas belajar biologi siswa. Namun model ini juga memiliki beberapa kelemahan, salah satu kelemahannya yaitu kurang efisien dalam waktu dan itu terjadi pada siswa. Untuk menutupi kelemahan itu maka siswa harus memiliki persiapan diawal proses pembelajaran dan tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan guru di sekolah. Ibrahim (2000: 2) menyatakan, model pembelajaran kooperatif mempunyai ciri struktur tugas,

struktur tujuan dan struktur penghargaan yang bersifat kooperatif atau kerjasama.

Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas. Dikemukakan oleh Roestiyah (2008: 133) bahwa melalui kegiatan melaksanakan tugas siswa akan aktif belajar dan merasa termotivasi untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab. Andriyeni (2009), telah membuktikan bahwa metode pemberian tugas rumah kepada siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Upaya ini diharapkan mampu melibatkan semua siswa untuk aktif, serius dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, namun berdasarkan wawancara penulis dengan guru tersebut pemberian tugas rumah kepada siswa ini dilakukan setelah selesai proses pembelajaran.

Pemberian tugas rumah kepada siswa, tidak hanya berupa tugas meringkas atau menjawab pertanyaan, tapi juga dapat diberikan tugas berupa peta konsep. Peta konsep merupakan suatu cara untuk menjelaskan arti dan hubungan beberapa konsep yang menunjukkan hubungan beberapa ide, sehingga mudah dipahami. Renita (2010), membuktikan bahwa hasil belajar biologi siswa yang diberi tugas membuat peta konsep lebih baik dari pada siswa yang membuat pertanyaan beserta jawaban. Hal tersebut terungkap bahwa dengan adanya variasi pemberian tugas membuat siswa menjadi antusias dalam mengerjakannya. pemberian tugas rumah ini membekali siswa

dengan materi dan konsep-konsep pelajaran dalam jangka waktu yang lama dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dari hasil latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari biologi karena mata pelajaran ini bersifat hafalan.
3. Model pembelajaran, strategi pembelajaran dan pemberian tugas rumah yang dilakukan kurang bervariasi
4. Kurangnya persiapan belajar siswa dalam memulai pelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.
5. Belum ada pemberian tugas rumah membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan kemampuan penulis, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh pemberian tugas membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dibatasi pada ranah kognitif untuk materi ekosistem.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah pemberian tugas rumah membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas VII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

E. Asumsi

1. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI)
2. Melalui pemberian tugas rumah membuat peta konsep, siswa memiliki persiapan pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari di sekolah.

3. Siswa mampu membuat peta konsep sendiri untuk melatih daya ingat materi pelajaran.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai data, merupakan gambaran kemampuan siswa dalam bidang studi biologi yang diperoleh diakhir penelitian.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah membuat peta konsep sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII Semester II SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermamfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa sebagai calon guru dan guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang menarik dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi siswa.
2. Sebagai pembelajaran alternatif bagi guru dalam pemilihan model pembelajaran serta tugas rumah yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memiliki persiapan belajar untuk menerima materi.